

**ANALISIS PERAN *TAILOR*
DALAM PENGELOLAAN LINEN BEKAS
DI RADISSON BLU BALI ULUWATU**

SKRIPSI

Oleh :
JULIA LANGOY
NIM 20 064 042



**POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN PARIWISATA
PROGRAM STUDI SARJANATERAPAN PERHOTELAN
2024**

DAFTAR ISI

PRESETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
BIOGRAFI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Pengertian <i>Resort</i>	6
2.1.2 Pengertian <i>Housekeeping Department</i>	8
2.1.3 Pengertian <i>Tailor</i>	11
2.1.4 Pengelolaan Linen di <i>Housekeeping Department</i>	13

2.2	Kerangka Berpikir	16
2.3	Penelitian Sebelumnya	18
BAB III METODE PENELITIAN		22
3.1	Jenis Penelitian	22
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.2.1	Lokasi Penelitian	22
3.2.2	Waktu Penelitian	22
3.3	Jenis Data dan Sumber Data	22
3.3.1	Data Primer	22
3.3.2	Data Sekunder	23
3.4	Metode Pengumpulan Data	24
3.5	Metode Analisis	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		28
4.1	Gambaran Umum Penginapan	28
4.1.1	Sejarah Singkat Radisson	28
4.1.2	Logo Penginapan	30
4.1.3	Lokasi Penginapan	30
4.1.4	Fasilitas	31
4.1.4.1	Fasilitas Kamar	31
4.1.4.2	Fasilitas Umum	35
4.1.4.3	Fasilitas Karyawan	40

4.1.4	Struktur Organisasi	42
4.2	Hasil Penelitian	44
4.2.1	Deskripsi Profil Informan	44
4.2.2	Analisis Hasil Penelitian	45
4.2.2.1	Pertanyaan Tentang Pengelolaan Linen	45
4.2.2.2	Peran Tailor dalam Pengelolaan Linen	48
4.2.2.3	Tantangan dan Solusi	52
4.2.2.4	Dampak dan Manfaat	56
4.2.2.5	Kerjasama dan Koordinasi	59
4.2.2.6	Evaluasi dan Pengembangan	61
4.3	Hasil Analisis Wawancara	64
4.3.1	Hasil Analisis Wawancara Tentang Pengelolaan Linen	64
4.3.2	Hasil Analisis Wawancara Peran Tailor	66
4.3.3	Hasil Analisis Wawancara Tantangan dan Solusi	69
4.3.4	Hasil Analisis Wawancara Dampak dan Manfaat	71
4.3.5	Hasil Analisis Wawancara Kerjasama dan Koordinasi	73
4.3.6	Hasil Analisis Wawancara Evaluasi dan Pengembangan	75
4.4	Pembahasan	76
4.4.1	Peran Tailor dalam Pengelolaan Linen Bekas	76
4.4.2	Kendala dalam Pengelolaan Linen Bekas	77
BAB V PENUTUP		79

5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	83
Lampiran 1: Pertanyaan Wawancara Staf Radisson Blu Bali Uluwatu	83
Lampiran 2: Hasil Olahan Dari Linen Bekas	85



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bali dikenal sebagai pusat pariwisata di Indonesia dan salah satu destinasi terdepan di mata wisatawan dunia. Bali dikenal oleh wisatawan karena memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Potensi alam yang indah antara lain iklim tropis, hutan yang hijau, gunung, danau, sungai, persawahan, dan pantai indah dengan pasir putih atau hitamnya, keramahan masyarakat, keunikan seni dan budaya yang masih terjaga sehingga banyak menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung ke Bali.

Pesatnya perkembangan bisnis pariwisata di Bali, mengharuskan Bali untuk menambah pembangunan akomodasi tempat tinggal sementara untuk wisatawan. Salah satu penunjang kemajuan sektor pariwisata adalah penginapan sebagai sarana akomodasi bagi wisatawan, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Dengan harapan agar wisatawan yang menggunakan fasilitas akomodasi tersebut merasa senang, nyaman, dan mendapatkan kepuasan selama mereka menerima pelayanan dari tempat penginapan yang mereka gunakan.

Uluwatu, sebuah perbukitan di ujung selatan Bali, memikat wisatawan dengan keindahan alamnya yang luar biasa dan kekayaan budayanya yang mendalam. Terletak sekitar 25 kilometer sebelah selatan Kuta, Uluwatu telah menjadi salah satu destinasi wisata paling terkenal di Bali dan menawarkan pengalaman yang tak terlupakan bagi para pengunjung. Salah satu saran akomodasi yang menjadi tempat favorite wisatawan untuk menginap yaitu Radisson sehingga menjadikan *resort* ini sebagai salah satu *resort* dengan tingkat hunian tertinggi

didesa Uluwatu.

Pencapaian kepuasan wisatawan yang tinggi ditunjang oleh Radisson Blu Bali Uluwatu dengan mempunyai salah satu department penting dalam menunjang pelayanan kepada tamu. Departemen *Housekeeping* adalah salah satu departemen penting yang bertanggung jawab atas pemeliharaan kebersihan, kerapihan, dan kenyamanan kamar tamu serta area umum di penginapan. Peran utama departemen ini adalah untuk memastikan bahwa setiap tamu mendapatkan pengalaman menginap yang menyenangkan dan memuaskan melalui standar kebersihan dan kerapihan yang tinggi. Tugas utama dari departemen *Housekeeping* meliputi pembersihan kamar, perawatan kamar, pelayanan tamu, perawatan area umum, manajemen linen, pemeliharaan inventaris dan persediaan, serta pelatihan karyawan. Di departemen *Housekeeping* sendiri memiliki beberapa bagian yang melaksanakan tugas berbeda untuk menunjang pelayanan dari departemen *Housekeeping* itu sendiri. Seperti bagian *Room Section*, *Public Area Section*, *Laundry Section*, *Linen Section*, dan *Florist and Gardener Section*. Sampai saat ini, jumlah staf *tailor* di Radisson Blu Bali Uluwatu yang hanya berjumlah satu orang, mengakibatkan staf tersebut merasa kewalahan dengan tugas-tugas yang ada. Meskipun memang ada bantuan dari staf departemen lain, tetapi akan lebih baik lagi jika ada staf *tailor* bukan hanya satu orang saja. Hal ini menjadi salah satu kendala yang peneliti alami disaat melakukan Praktek Kerja Lapangan di Radisson Blu Bali Uluwatu.

Beberapa dekade terakhir ini, kesadaran akan isu lingkungan telah meningkat secara signifikan di seluruh dunia. Salah satu aspek penting dari perhatian ini adalah masalah limbah tekstil. Industri tekstil secara global menghasilkan limbah dalam jumlah besar, yang memiliki dampak serius terhadap

lingkungan. Dalam konteks ini, pengelolaan dan pemanfaatan kembali linen bekas menjadi sangat penting untuk mengurangi dampak negatif pada lingkungan.

Di dalam departemen *Housekeeping*, ditugaskan staf *tailor* yang merupakan ahli dalam pengolahan dan pembuatan pakaian serta produk tekstil lainnya. Dengan keterampilan dan pengetahuan yang ada, *tailor* memiliki potensi untuk memainkan peran yang signifikan dalam pengelolaan linen bekas. Mereka dapat mengubah linen bekas menjadi produk yang berguna, seperti *pillowcase*, *spa sheet*, *duvet*, *sheet* untuk *baby crib*. Hal ini membuka peluang untuk mendaur ulang linen bekas dan mengurangi jumlah limbah tekstil yang masuk ke dalam lingkungan. Praktik daur ulang dan pengelolaan linen bekas tidak hanya membantu mengurangi limbah tekstil, tetapi juga mendukung upaya keberlanjutan. Dengan memanfaatkan kembali bahan yang sudah ada, kita dapat mengurangi kebutuhan akan bahan baru, sehingga mengurangi tekanan terhadap sumber daya alam dan energi yang digunakan dalam proses pembuatan tekstil baru. Selain manfaat lingkungan, analisis peran *tailor* dalam pengelolaan linen bekas juga mencakup aspek ekonomi. Dengan memanfaatkan kembali linen bekas, *tailor* dapat menciptakan peluang bisnis baru dan meningkatkan pendapatan dari usaha penginapan. Hal ini juga dapat memberikan nilai tambah bagi usaha penginapan, karena dengan adanya *tailor* yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dapat meningkatkan kesadaran merek dan kepuasan pelanggan yang peduli lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi selama peneliti melakukan Praktek Kerja Lapangan di Radisson Blu Bali Uluwatu menunjukkan bahwa staf *tailor* dapat memanfaatkan linen bekas dengan baik. Contohnya staf *tailor* di sana memanfaatkan linen bekas menjadi *pillowcase* dan *spa sheet* sehingga linen bekas

tersebut bisa digunakan kembali untuk mengurangi pengeluaran biaya tambahan. Walaupun hal tersebut membantu penghematan biaya, tetap ada beberapa kekurangan dari pemanfaatan penggunaan linen bekas. Seperti *pillowcase* dan *spa sheet* yang dibuat dari linen bekas memiliki daya tahan yang tidak lama jika dibandingkan dengan linen yang baru. Juga adanya kemungkinan terdapat noda di linen bekas yang digunakan. Berdasarkan hasil tinjauan pustaka yang dilakukan peneliti terhadap beberapa jurnal penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun ada banyak kesadaran akan pentingnya daur ulang tekstil, penelitian yang spesifik tentang peran *tailor* dalam pengelolaan linen bekas masih terbatas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Peran Tailor dalam Pengelolaan Linen Bekas di Radisson Blu Bali Uluwatu**” dengan harapan dapat membantu dan bermanfaat untuk Radisson Blu Bali Uluwatu.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan *tailor* dalam pengelolaan linen bekas di Radisson Blu Bali Uluwatu?
2. Apa kendala yang mempengaruhi *tailor* dalam pengelolaan linen bekas di Radisson Blu Bali Uluwatu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis peran *tailor* dalam pengelolaan linen bekas di Radisson Blu Bali Uluwatu.
2. Untuk mengetahui kendala yang mempengaruhi *tailor* dalam pengelolaan linen bekas di Radisson Blu Bali Uluwatu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Radisson Blu Bali Uluwatu

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan yang dapat dipertimbangkan oleh Radisson Blu Bali Uluwatu serta pihak terkait, yang bisa berguna untuk pengembangan proses pengelolaan linen bekas.

2. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan dalam bidang pariwisata terkait dengan "Analisis Peran *Tailor* dalam Pengelolaan Linen Bekas di Radisson Blu Bali Uluwatu".

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian tentang "Analisis Peran *Tailor* dalam Pengelolaan Linen Bekas di Radisson Blu Bali Uluwatu" ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang serupa. Sehingga mampu meningkatkan kualitas penelitian yang akan datang dan dapat menjadi lebih baik serta bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

